

Volume 12, Nomor 2, Agustus 2008

ISSN : 1411-3554

# INOTEK

*Jurnal*

INOVASI DAN APLIKASI TEKNOLOGI



## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, TB. dan Adi S. 1983. *Management Industri Kecil*. Yogyakarta: Liberty Press.
- Depdiknas. 2000. *Artikel Ilmiah Seminar Nasional Hasil Kegiatan Program Vucer dan Penerapan IPTEK Kepada Masyarakat*. Jakarta. Dikti: Direktorat Pembinaan dan Pengabdian pada Masyarakat.
- Fisher, Robert B. 1975. *Science, Man and Society*. Philadelphia: WB. Saunders Company.
- Geoffrey G. Meredith et al. 1996. *Kewirausahaan, Teori dan Praktek (Seri Manajemen No. 97)*. Jakarta : PPM dan PT Pustaka Binaman Presindo.
- Little. 1977. *Metalworking Technology*. USA. : McGra-Hill Inc.
- Munandar, Utami. 1985. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Proceeding Seminar Nasional. 2003. *Seminar Nasional Ergonomi*. Yogyakarta: Perhimpunan Ergonomi Indonesia dengan Panitia Catur Dasa FTP Universitas Gadjah Mada.
- Tarsis, Tarmudji. 1996. *Prinsip-prinsip Wirausaha*. Yogyakarta: Liberty.
- Toha, M. (tt). *Permasalahan Industri Kecil Kotamadya Yogyakarta*. Yogyakarta: IKIP Press.

PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK  
MENINGKATKAN PROSES KERJA PADA GABUNGAN  
PENGUSAHA OPTIK INDONESIA (GAPOPIN) DAERAH  
ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh: Sukirno, Penny Rahmawaty, dan Amanita Novi Yushita  
FISE Universitas Negeri Yogyakarta

## Abstract

Accounting information system is a computer-based information system that carries accounting functions out the business organizations. Public service activities under science and technology application program is intended to hike knowledge, understanding, and accounting practice on the companies grouped in Indonesian Optical Entrepreneur Association (known as Gabungan Pengusaha Optik Indonesia = GAPOPIN) in the special district of Yogyakarta. Besides, the objectives of this service are to assist financial reporting and transaction recording manually and practicing of a simple computerized-accounting program.

The methods to make the objectives are training financial reporting and transaction recording manually and practicing of a simple computerized-accounting program.

Service results of the implementation of accounting information system are participants could record business transactions manually from business papers recording, journalizing, and posting, as well as financial reporting such as balance sheet and income statement and they can operate a simple computer-based accounting. They could compare their performances of both, manual and computerized approach. Public service activities faced a problem because of the participants did not accustom to use a computer for transaction recording. But it is hoped that sustainable education will be able to improve the importance of accounting information system in promoting company's performance.

**Keywords:** *accounting information system*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Analisis Situasi

Dewasa ini peranan sistem informasi dalam suatu organisasi tidak dapat diragukan lagi. Dukungannya dapat membuat sebuah perusahaan memiliki keunggulan kompetitif. Selain itu dengan perkembangan teknologi informasi dewasa ini telah banyak membawa perubahan dalam proses bisnis. Operasional bisnis menjadi semakin mudah, cepat dan dapat mengurangi tingkat kesalahan yang disebabkan oleh faktor manusia (*human error*). Salah satu bidang yang terkait erat dengan pemanfaatan teknologi informasi ini adalah bidang akuntansi. Proses pencatatan transaksi keuangan biasanya dilakukan secara manual dan membutuhkan ketelitian dan kejelian dari tenaga kerja (karyawan). Penggunaan komputer untuk mengolah data akuntansi sebagai sebuah alat bantu saat ini menjadi suatu kebutuhan tersendiri.

Selain perubahan yang disebabkan oleh teknologi, perusahaan-perusahaan menjawab lingkungan persaingan bisnis yang meningkat dengan cara memeriksa kembali setiap kegiatan internal, dalam upaya untuk mendapatkan tambahan nilai (*value added*) dengan biaya minimal. Oleh karena itu, kegiatan akuntansi tidak hanya bersifat melaporkan hasil kegiatan di masa lampau, tetapi juga harus proaktif dalam memberikan dan menginterpretasikan informasi keuangan dan non

keuangan dari berbagai kegiatan organisasi.

Gabungan Pengusaha Optik Indonesia, yang biasa disebut secara singkat GAPOPIN, adalah organisasi yang mewadahi para pengusaha optikal maupun pengusaha barang-barang keperluan optikal. Organisasi ini didirikan di Jakarta pada tanggal 29 Oktober 1959, dan berkedudukan serta berkantor pusat di Jakarta, dengan cabang-cabang kepengurusan di setiap provinsi di Indonesia. Salah satunya adalah yang terdapat di Provinsi DIY. Sebagai suatu organisasi, GAPOPIN bertujuan untuk memupuk rasa kebersamaan dan kekeluargaan di antara para pengusaha optik, melindungi kepentingan anggota dari persaingan yang tidak sehat. Sampai saat ini jumlah anggota GAPOPIN DIY sebanyak 86 pengusaha yang tersebar di seluruh wilayah DIY.

Dalam perjalanan bisnisnya, perusahaan tentu juga menghadapi kendala dalam proses pencatatan dan pencatatan transaksi keuangannya. Banyaknya jenis dan macam barang yang dijual menjadikan kegiatan akuntansi semakin rumit, ditambah lagi dengan karyawan yang kurang menguasai proses pencatatannya.

Dari uraian di atas terlihat betapa pentingnya pengetahuan dan praktik pencatatan (akuntansi) yang baik dan benar secara manual maupun dengan menggunakan program komputer sederhana sehingga dapat meningkatkan proses kerja bidang

akuntansi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni pada usaha kecil ini adalah berupa pelatihan pencatatan secara manual dan dilanjutkan dengan pemanfaatan program komputer akuntansi untuk mempermudah operasional usaha.

### 2. Tujuan dan Manfaat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat program penerapan Ipteks ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan praktik akuntansi pada beberapa perusahaan yang tergabung dalam GAPOPIN Yogyakarta. Sedangkan tujuan khususnya antara lain membantu pembuatan laporan keuangan dan pencatatan akuntansi secara manual dan mempraktikkan program komputer untuk pencatatan (komputer akuntansi) sederhana

Melalui pemanfaatan sistem informasi akuntansi, khususnya program komputer akuntansi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pekerjaan bidang akuntansi. Sedangkan bagi perusahaan (khalayak sasaran), kegiatan ini akan memberikan pengetahuan akuntansi yang lebih mendalam dan dapat menggunakan alat bantu komputer dalam proses akuntansi. Jika sebelumnya perusahaan memerlukan waktu yang relatif lama untuk melakukan proses akuntansi (penjurnalan, *posting* ke buku besar, laporan) dengan tingkat kesalahan yang

relatif tinggi, maka setelah pelatihan dan praktik dengan menggunakan program komputer akuntansi akan dapat mempercepat waktu pengerjaan transaksi dan pelaporannya dengan tingkat kesalahan yang relatif kecil.

### 3. Landasan Teori

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 1993: 3). Unsur sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar, dan buku pembantu, serta laporan.

#### a. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas secarik kertas. Formulir sering pula disebut dengan istilah media karena formulir merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam organisasi ke dalam catatan. Dengan formulir ini, data yang bersangkutan dengan transaksi direkam pertama kalinya sebagai dasar pencatatan dalam catatan. Contoh formulir adalah: faktur penjualan, bukti kas keluar, dan cek.

Dalam sistem akuntansi secara manual (*manual system*), media yang digunakan untuk merekam pertama kali data transaksi keuangan adalah formulir yang dibuat dari kertas (*paper form*). Dalam sistem akuntansi dengan komputer (*computerized system*) digunakan berbagai macam media untuk memasukkan data ke dalam sistem pengolahan data.

#### b. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Sumber informasi pencatatan dalam jurnal ini adalah formulir. Dalam jurnal ini data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Dalam jurnal ini, terdapat pula peringkasan data, yang hasil peringkasan (berupa jumlah rupiah transaksi tertentu) kemudian di-posting ke rekening yang bersangkutan dalam buku besar. Contoh jurnal adalah jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan, dan jurnal umum.

#### c. Buku Besar

Buku besar (*general ledger*) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-re-

kening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Rekening buku besar ini di satu pihak dapat dipandang sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan. Di pihak lain, dapat dipandang pula sebagai sumber informasi keuangan untuk penyajian laporan keuangan.

#### d. Buku Pembantu

Jika data keuangan yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rinciannya lebih lanjut, dapat dibentuk buku pembantu (*subsidiary ledger*). Buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir (*books of final entry*), yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkas dan digolongkan dalam rekening buku besar dan buku pembantu. Buku besar dan buku pembantu disebut sebagai catatan akuntansi akhir karena setelah data akuntansi keuangan dicatat dalam buku-buku tersebut, proses akuntansi selanjutnya adalah penyajian laporan keuangan.

#### e. Laporan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal, laporan

harga pokok penjualan, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem informasi berbasis komputer dalam melaksanakan fungsi akuntansi di berbagai organisasi bisnis (Winarno, 1994:19). SIA didesain untuk mengumpulkan, memroses dan menyimpan data kegiatan bisnis agar manajemen mendapatkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan. SIA terdiri dari 5 komponen, yaitu: (1) orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi; (2) prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memroses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi; (3) data tentang proses-proses bisnis organisasi; (4) *software* yang dipakai untuk memroses data organisasi; (5) infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung (*peripheral device*) dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Kelima komponen ini secara bersama-sama memungkinkan suatu SIA memenuhi tiga fungsi pentingnya dalam organisasi, yaitu sebagai berikut.

a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipenga-

ruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (*review*) hal-hal yang telah terjadi.

- b. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
- c. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

## B. METODE PENGABDIAN

Penguasaan pengetahuan dan praktik pencatatan (akuntansi) yang baik dan benar secara manual maupun dengan menggunakan program komputer akuntansi akan dapat meningkatkan proses kerja bidang akuntansi. Untuk memecahkan permasalahan di atas digunakan beberapa metode yaitu pelatihan pencatatan akuntansi secara manual dan praktik penggunaan program komputer akuntansi sederhana. Metode tersebut dapat dilihat dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Metode Pengabdian

Awal	Middle	Outcome
Perusahaan masih menggunakan sistem pencatatan akuntansi secara manual untuk pencatatan transaksi keuangan	a. Pelatihan di tempat kerja ( <i>in-job training</i> ) mengenai sistem pencatatan akuntansi yang baik dan benar secara manual b. Pelatihan program komputer akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan	Tersedia program komputer akuntansi yang dapat digunakan untuk mempercepat proses kerja bidang akuntansi

Pelatihan pencatatan dan pembukuan akuntansi secara manual bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta tentang proses pembukuan yang benar. Aktivitas ini dimulai dari mengumpulkan bukti-bukti transaksi yang berupa nota pemesanan, faktur pembelian dan faktur penjualan. Langkah berikutnya adalah melakukan pencatatan akuntansi yaitu penjurnalan yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Setelah proses jurnal selesai dilanjutkan *posting* ke rekening yang bersangkutan dalam buku besar. Buku besar (*general ledger*) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Selain buku besar, juga

dibutuhkan buku pembantu (*subsidiary ledger*). Buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Setelah data akuntansi keuangan dicatat dalam buku-buku tersebut, proses akuntansi selanjutnya adalah penyajian laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan harga pokok penjualan.

Setelah proses pencatatan secara manual dipahami dengan baik maka dilanjutkan dengan pengenalan penggunaan program komputer akuntansi. Program komputer yang dirancang menggunakan *Microsoft Office Excel* yang mudah dipahami oleh pengguna. Beberapa akun yang digunakan untuk proses pencatatan transaksi adalah Daftar Rekening yang Digunakan (*Chart of Account*), Jurnal (*Journal*), Akumulasi (*Accumulation*), Buku Besar (*Ledgers*),

Penghitungan Penyusutan (*Depreciation*), dan Laporan Keuangan (*Financial Statement*). Hasil dari kegiatan pelatihan adalah proses kerja bidang akuntansi dapat lebih optimal.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pencatatan pembukuan akuntansi secara manual dimulai dari bukti-bukti transaksi yang berupa nota, kuitansi maupun faktur. Bukti transaksi tersebut kemudian dijurnal sesuai dengan pos atau akun yang telah ditentukan. Proses berikutnya adalah memasukkan ke buku besar dan buku pembantu. Dari aktivitas tersebut akan menghasilkan laporan perhitungan harga pokok penjualan, laporan laba rugi dan neraca.

Untuk kepentingan program ini dipilih tiga perusahaan optik yang tergabung dalam GAPOPIN

Kota Yogyakarta. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan optik skala kecil dan menengah dengan pertimbangan bahwa mereka masih menggunakan sistem pembukuan sederhana (hanya mencatat order/ pesanan), tidak melakukan proses pencatatan yang lengkap (membuat buku besar, buku pembantu) sehingga kesulitan untuk membuat laporan keuangan.

Rancangan sistem akuntansi yang dibuat meliputi tiga bagian, yaitu output, proses dan input. Pada bagian output terdiri dari laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal, sedangkan bagian proses meliputi perancangan buku jurnal, buku besar dan buku pembantu. Bagian input berupa bukti transaksi atau dokumen yang digunakan.

a. Bagian output yang dihasilkan dari proses transaksi berupa:

**FINANCIAL STATEMENTS**

**OPTIK ABC**  
**NERACA SALDO**  
Per.....2008

No. Perk	Keterangan BB	Debet	Kredit
111	KAS		
112	BANK		
113	PIUTANG DAGANG		
114	PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN		
115	PERLENGKAPAN KANTOR		
121	BANGUNAN		
122	AKM PENY. BANGUNAN		
123	PERALATAN OPTIKAL		
124	AKM PENY. PERALATAN OPTIKAL		
125	KENDARAAN		
126	AKM PENY. KENDARAAN		
211	UTANG DAGANG		
212	UTANG PAJAK		
213	UTANG BANK		
311	MODAL		
312	PRIVE		
314	IKHTISAR LABA RUGI		
411	PENJUALAN		
412	DISKON PENJUALAN		
413	RETUR PENJUALAN		
511	HARGA POKOK PENJUALAN		
512	BEBAN GAJI		
513	BEBAN PERLENGKAPAN KANTOR		
514	BEBAN DEPRESIASI BANGUNAN		
515	BEBAN DEPRESIASI PERALATAN OPTIKAL		
516	BEBAN PAJAK		
517	BEBAN LAIN-LAIN		
	<b>TOTAL</b>		

CEK SELISIH NERACA SALDO

**OPTIK ABC**  
**NERACA**

Per.....2008

No. Perk	NAMA REKENING	SALDO
<b>AKTIVA</b>		
111	KAS	-
112	BANK	-
113	PIUTANG DAGANG	-
114	PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN	-
115	PERLENGKAPAN KANTOR	-
121	BANGUNAN	-
122	AKM PENY. BANGUNAN	-
123	PERALATAN OPTIKAL	-
124	AKM PENY. PERALATAN OPTIKAL	-
125	KENDARAAN	-
126	AKM PENY. KENDARAAN	-
	<b>TOTAL AKTIVA</b>	-
<b>PASIVA</b>		
211	UTANG DAGANG	-
212	UTANG PAJAK	-
213	UTANG BANK	-
311	MODAL	-
	<b>TOTAL PASIVA</b>	-

CEK SELISIH NERACA

**OPTIK ABC**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
Selama periode 2008

PENJUALAN		-
DISKON PENJUALAN	-	-
RETUR PENJUALAN	-	-
<b>PENJUALAN BERSIH</b>		<b>-</b>
HPP		-
LABA KOTOR		-
BEBAN USAHA		-
BEBAN GAJI	-	-
BEBAN PERLENGKAPAN KANTOR	-	-
BEBAN DEPRESIASI BANGUNAN	-	-
BEBAN DEPRESIASI PERALATAN OPTIKAL	-	-
BEBAN LAIN-LAIN	-	-
<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>		<b>-</b>
LABA SEBELUM PAJAK		-
PAJAK PENGHASILAN		-
LABA SETELAH PAJAK		-

Pajak		-
Dibawah 25.000.000	-	-
Diatas 25jt s/d 50jt	-	-
Diatas 50.000.000	-	-
Jumlah pajak terutang		-
Jumlah pajak tih dibay		-
Pajak terutang		-

**OPTIK ABC**  
**LAPORAN PERUBAHAN MODAL**  
Per.....2008

MODAL AWAL		-
LABA / RUGI BERSIH SETELAH PAJAK		-
MODAL AKHIR		-

b. Bagian proses antara lain terdiri dari:  
**Jurnal**

OPTIK ABC  
**JURNAL UMUM**  
PER ..... 2008

Tanggal	Uraian	Ref. Post.	Debit (Dr)	Kredit (Cr)

OPTIK ABC  
**JURNAL PENJUALAN**  
PER .... 2008

Tanggal	No. Faktur	Nama Pelanggan	Ref. Post.	HPP (Dr) Persediaan (Cr)	Piutang Dagang (Dr) Penjualan (Cr)

OPTIK ABC  
**JURNAL PENERIMAAN KAS**  
PER .... 2008

Tanggal	Nama Pelanggan / Akun yang Dikredit	Ref. Post.	Kas (Dr)	Diskon Penjualan (Dr)	Piutang Dagang (Cr)	Lainnya (Cr)

**Buku Besar dan buku pembantu  
KAS**

Tanggal	Uraian	Ref. Post.	Debit (Dr)	Kredit (Cr)	Saldo

**PIUTANG DAGANG**


Tanggal	Uraian	Ref. Post.	Debit (Dr)	Kredit (Cr)	Saldo

**PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN**

Tanggal	Uraian	Ref. Post.	Debit (Dr)	Kredit (Cr)	Saldo

c. Bagian Input antara lain terdiri dari bukti transaksi sebagai berikut.

**Bukti Transaksi**

	<b>OPTIK ABC</b> Jl. Indraloka 30 Yogyakarta																																			
	<b>FAKTUR PENJUALAN</b> No. 51/FJ/2007																																			
Kepada Yth. TOP OPTIK Jl. Bausasran 17 Yogyakarta	Ref.Pesanan : 58/SW/X/07 Tgl : 3 Nov 2007 Termin : 2/10, n/30 Penjual : Bernadeta																																			
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Satuan</th> <th>Kode Barang</th> <th>Nama Barang</th> <th>Harga</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>9</td> <td>LD-01</td> <td>Lensa Double FT FG MC</td> <td>300.000</td> <td>2.700.000</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>LD-02</td> <td>Lensa Double Cylinder</td> <td>375.000</td> <td>2.250.000</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>LR-01</td> <td>Lensa CR Double MC</td> <td>375.000</td> <td>2.250.000</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>FR-01</td> <td>Frame Robertino</td> <td>400.000</td> <td>1.600.000</td> </tr> <tr> <td>11</td> <td>FD-01</td> <td>Frame Rodenstock</td> <td>425.000</td> <td>4.675.000</td> </tr> <tr> <td colspan="3" style="text-align: right;"><b>Total</b></td> <td></td> <td><b>13.475.000</b></td> </tr> </tbody> </table>	Satuan	Kode Barang	Nama Barang	Harga	Jumlah	9	LD-01	Lensa Double FT FG MC	300.000	2.700.000	6	LD-02	Lensa Double Cylinder	375.000	2.250.000	6	LR-01	Lensa CR Double MC	375.000	2.250.000	4	FR-01	Frame Robertino	400.000	1.600.000	11	FD-01	Frame Rodenstock	425.000	4.675.000	<b>Total</b>				<b>13.475.000</b>	Dibuat oleh, Adm. Pemasaran
Satuan	Kode Barang	Nama Barang	Harga	Jumlah																																
9	LD-01	Lensa Double FT FG MC	300.000	2.700.000																																
6	LD-02	Lensa Double Cylinder	375.000	2.250.000																																
6	LR-01	Lensa CR Double MC	375.000	2.250.000																																
4	FR-01	Frame Robertino	400.000	1.600.000																																
11	FD-01	Frame Rodenstock	425.000	4.675.000																																
<b>Total</b>				<b>13.475.000</b>																																
Pipit	Disetujui oleh, Direktur  Lesmana																																			

**D. KESIMPULAN DAN SARAN**

**1. Kesimpulan**

Tujuan dilaksanakannya kegiatan PPM ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada para pengusaha optik yang tergabung dalam GAPOPIN DIY, khususnya pengusaha kecil tentang pentingnya sistem informasi akuntansi untuk membuat laporan keuangan yang sifatnya internal maupun eksternal.

Jika sebelumnya perusahaan memerlukan waktu yang relatif lama untuk melakukan proses akuntansi (penjualan, *posting* ke buku besar, laporan keuangan) dengan tingkat kesalahan yang tinggi, maka setelah pelatihan dan praktik dengan menggunakan program komputer akuntansi dapat mempercepat waktu pengerjaan transaksi dan pelaporannya dengan tingkat kesalahan yang re-



latif kecil sehingga dapat meningkatkan proses kerja. Sistem informasi akuntansi yang dibuat ini juga dapat diterapkan pada semua bidang usaha.

## 2. Saran

Program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan pembukuan manual dan penggunaan komputer akuntansi sangat bermanfaat bagi usaha kecil untuk meningkatkan proses kerja. Dalam kenyataannya, masih banyak perusahaan yang kurang menyadari pentingnya melakukan pencatatan dan pembukuan transaksi secara benar. Oleh karena itu, edukasi kepada mereka harus terus dilakukan melalui kegiatan pelatihan lanjutan. Pendampingan pasca program masih diperlukan agar mereka dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan untuk memperbaiki proses kerjanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi. 1993. *Sistem Akuntansi*, Edisi 3. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Romney, Marshall B., Steinbart, Paul John. 2005. *Accounting Information Systems, Sistem Informasi Akuntansi (Terjemahan)*, Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat.

Winarno, Wing Wahyu. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : STIE YKPN.

## UPAYA PENINGKATAN KUALITAS GURU SENI TARI DALAM PEMBELAJARAN KOREOGRAFI ANAK BERBASIS KOMPETENSI

Oleh: Trie Wahyuni  
FBS Universitas Negeri Yogyakarta

### Abstract

Efforts in increasing teachers' ability in professionalism and dance art study quality especially in know-how cultivate dance movement (choreography) first intermediate pupil can done with stimulating auditif pass songs accompaniment (foreign countries music) in cassettes CD that marketed at cassette stores, with give stimulus to all teacher in a activity related to subject.

The training was held by conducting: 1) lecture about child choreography; 2) demonstration, dance movement technique workshop for age student SMP with music accompaniment from album CD Mezdeka 8 (Egypt); 3) makeup technique practice and clothing; and 4) applications in make floor design that presented according to onstage group.

The outcome of the training are: 1) appreciation increase and foreign countries dance movement comprehension (Asia); 2) comprehension enhanced towards teacher competence in give insight about dance movement utilization that dug from local culture with stimulating kinesthetic and audiovisual from country song other; 3) creativity in floor design maker increases; and 4) the creation of teaching learning media, *Ayun* dance which taken its root from foreign country (Egypt), that can be applied as a teaching learning media in Junior High School.

**Keywords:** *training, dance teaching learning, competence, and dance teachers*

### A. PENDAHULUAN

Di Indonesia ini terdapat tiga tujuan utama penyelenggaraan pendidikan seni yang berbasis nusantara. *Pertama*, untuk menghasilkan para pelaku (penyaji), pencipta, dan

pengkaji seni nusantara. *Kedua*, berorientasi pada pemahaman dan penanaman rasa kecintaan terhadap seni nusantara, sehingga tersebar benih-benih apresiasi yang baik terhadap seni nusantara. *Ketiga*, untuk